

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

Wati

Perbandingan Kualitas Sediaan Histopatologi Jaringan Hati Mencit (*Mus musculus*) Menggunakan *Xylol* dan Minyak Biji Anggur Pada Proses Pematangan Jaringan

xiv + 28 halaman, 11 gambar, 11 tabel, dan 21 lampiran

ABSTRAK

Clearing merupakan tahapan penting dalam persiapan histologi jaringan sebelum diperiksa dengan mikroskop. Tahap ini bertujuan membersihkan jaringan agar dapat disisipkan dengan bahan penyemat. *Xylol* umumnya digunakan karena kompatibilitasnya dengan bahan penyemat seperti alkohol dan parafin. Namun, *xylol* memiliki efek toksik yang berbahaya bagi tubuh. Dalam pembuatan jaringan histopatologi, telah ditemukan alternatif bahan *clearing* yang lebih aman seperti minyak nabati (misalnya minyak kelapa, minyak zaitun, minyak pinus, dan minyak tawar). Bahan-bahan ini dapat digunakan sebagai agen *clearing* tanpa mempengaruhi struktur jaringan Histologi, lebih terjangkau, dan tidak menimbulkan risiko kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kualitas sediaan Histopatologi menggunakan *xylol* dan minyak biji anggur pada proses pematangan jaringan terhadap mutu dan kualitas pewarnaan *Hematoxylin Eosin*. Jenis penelitian ini bersifat eksperimen dengan membandingkan *clearing* menggunakan *xylol* dan minyak biji anggur pada sampel organ hati mencit. *Clearing* (Pematangan jaringan) menggunakan *xylol* memiliki rerata skor 7,62 dari skor maksimal 8, sedangkan *clearing* (Pematangan jaringan) menggunakan minyak biji anggur memiliki rerata skor 7,00 dari skor maksimal 8, yang berarti memiliki kualitas sama baik. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi 0,075 ($>0,005$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan bermakna antara *xylol* dan minyak biji anggur.

Kata Kunci : Agen *clearing*, *xylol*, minyak biji anggur

Daftar Bacaan : 26 (2007-2022)